

# jamainah

by bennyindrayanasnmgt@gmail.com  
bennyindrayanasnmgt@gmail.com

---

**Submission date:** 03-Dec-2023 06:19PM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2246001193

**File name:** Jamainah\_RPL\_Tesis.docx (49.46K)

**Word count:** 1521

**Character count:** 10500

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND  
LERNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI TK ISLAM  
TERPADU AL-AMRI LECES PROBOLINGGO**

**Jamainah, Eni Fariyatul Fahyuni**  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[jamainah@gmail.com](mailto:jamainah@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini yang singkatannya adalah PAUD, merupakan usaha untuk memberikan rangsangan pendidikan dalam pengasuhan kepada anak mulai dari lahir hingga usia 6 tahun. Tujuannya adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut (Nasirun, 2018). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 juga mengklasifikasikan PAUD sebagai bagian integral dan sistemik dari sistem pendidikan di Indonesia, diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar. PAUD dapat dijalankan melalui pendidikan formal, non-formal, atau informal (Sigit Purnama 2023). PAUD dalam pendidikan formal dapat berupa Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudatul Athfal (RA). Sementara itu, dalam jalur pendidikan non-formal, PAUD dapat berwujud Kelompok Bermain (KB) atau Taman Penitipan Anak (TPA). PAUD pada jalur pendidikan informal mencakup pendidikan keluarga dan inisiatif yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa PAUD memiliki peran yang signifikan karena pada rentang usia ini, potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk ( Sigit Purnama, M.Pd. Rina Roudhotul Jannah, M.Pd. Jazariyah, M.Pd. Amin Sabi'ati 2020).

Pendidikan merupakan manifestasi dinamis dan berkembang dari kebudayaan manusia. Selain itu, pendidikan anak usia dini diharapkan mampu merangsang aspek perkembangan potensi yang meliputi perkembangan nilai moral dan agama, fisik motorik dan PHBS, bahasa, kognitif, sosial emosional sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dalam menghadapi tantangan kehidupan kelak. Namun, realita yang terjadi, banyak lulusan sekolah yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Mereka juga menghadapi kesulitan dalam menangani masalah yang dihadapi dan kurang mampu mengembangkan diri. Oleh karena itu, diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran. Revolusi pembelajaran mencakup perubahan dalam sistem atau kegiatan pembelajaran, di mana peran

guru menjadi kunci dalam memilih metode pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Dalam suatu organisasi atau satuan lembaga pendidikan, manajemen sangat penting artinya karena berperan penting dalam mendukung kelancaran proses kegiatan yang akan dilakukan oleh pendidik. Tanpa adanya manajemen, dikhawatirkan segala urusan akan menjadi kacau tidak terkontrol dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep manajemen pembelajaran sebagai pedoman bagi lembaga Pendidikan. Anak usia dini seperti kita tahu adalah anak yang berpikir secara konkret mengacu pada tahap perkembangan kognitif di mana anak mampu memproses informasi dan pemahaman dunia di sekitarnya secara lebih konkret dan nyata. Ini adalah salah satu fase dalam perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Pada tahap ini, yang disebut tahap operasional konkret, anak memiliki kemampuan berpikir lebih logis dan sistematis (Mifroh 2020). Beberapa karakteristik anak usia dini yang berpikir secara konkret antara lain anak dapat memahami hubungan sebab akibat dengan berpikir logis, kemampuan anak berpikir symbol anak dapat menggunakan simbol dan lambang untuk mewakili objek atau konsep tertentu, serta kemampuan memahami pemecahan masalah. Tahapan perkembangan anak dari konkret ke abstrak yang tahapan ini biasanya terjadi pada rentang usia sekitar 7 hingga 11 tahun, tetapi setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda. Perkembangan ini mencerminkan kemampuan anak untuk berpikir lebih abstrak dan logis, yang menjadi dasar bagi kemampuan belajar yang lebih tinggi di masa depan (Marinda 2020).

Pendekatan CTL menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta keterlibatan siswa dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber dan perspektif (Hendra 2021). Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk memperluas pemahaman siswa melalui penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Departemen Pendidikan National School to Work Office adalah sebuah gagasan yang mendorong siswa untuk menarik hubungan antara pendidikan mereka dan bagaimana hal itu akan bermanfaat bagi mereka sebagai pekerja, warga negara, dan anggota keluarga dengan membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan skenario dunia nyata. CTL menggabungkan sejumlah “praktik terbaik” dengan sejumlah strategi reformasi pendidikan untuk meningkatkan kegunaan dan relevansi pembelajaran bagi semua siswa. (Pradnyana 2018). Model pembelajaran CTL dirancang dengan tujuan mendorong motivasi siswa agar mereka memahami makna dari materi pelajaran yang sedang dipelajari. Pendekatan ini mencapai hal tersebut dengan

menghubungkan materi pelajaran tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa (Nur Eva Zakiah, Yoni Sunaryo 2019). Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan secara reflektif pada berbagai permasalahan.

Seperti di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Probolinggo, saat ini mereka telah menerapkan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, dalam implementasi model pembelajaran CTL di TK tersebut, beberapa masalah muncul. Salah satunya adalah tingkat kemampuan yang beragam di antara anak-anak, khususnya siswa TK, yang memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu memahami konsep dan prinsip-prinsip CTL agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah perlunya pelatihan yang memadai bagi para guru terkait penerapan CTL. Hal ini bertujuan agar guru dapat menjadi profesional dalam konteks pembelajaran CTL. Selanjutnya, terdapat keterbatasan sarana dan prasarana yang memengaruhi aksesibilitas model pembelajaran CTL, seperti kekurangan peralatan, bahan, dan bacaan yang sesuai dengan konteks pembelajaran CTL.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana manajemen pembelajaran berbasis contextual teaching and learning (CTL) di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Kabupaten Probolinggo? 2) Bagaimana manajemen pembelajaran PAUD berbasis contextual teaching and learning (CTL) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Kabupaten Probolinggo? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan kondisi manajemen pembelajaran berbasis CTL di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Kabupaten Probolinggo. 2) Untuk mendeskripsikan kondisi manajemen pembelajaran PAUD berbasis CTL dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Kabupaten Probolinggo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menginterpretasi objek penelitian sesuai dengan realita, serta untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi sejumlah variabel yang terkait dengan permasalahan serta unit analisis yang diteliti (Fadli 2021). Dalam penelitian deskriptif ini, penulis menganalisis, mencatat dan menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya, peneliti

menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail guna mendapatkan hasil yang akurat (Adlini et al. 2022). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan manajemen pembelajaran berbasis CTL di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Kabupaten Probolinggo telah dilaksanakan dengan baik.

Sumber data untuk penelitian melibatkan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru sebagai informan dan subjek penelitian. Untuk melengkapi data dari informan dan subjek, beberapa jenis data yang dikumpulkan mencakup data pokok dan data penunjang, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian manajemen pembelajaran berbasis CTL dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Islam Terpadu Al-Amri Leces Kabupaten Probolinggo. Identifikasi kelemahan dan kekurangan juga menjadi fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nahdi and Yunitasari 2020). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran berbasis CTL. Wawancara dilakukan dengan informan untuk mendapatkan informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran berbasis CTL. Dokumentasi digunakan untuk mengakses data sekolah, sejarah sekolah, dan informasi lainnya terkait manajemen kurikulum.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, melibatkan penulisan, pengeditan, pengklasifikasian, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Tahapan tersebut mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Depi Rahmadani Ansori 2021). Untuk memastikan keabsahan informasi, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu memverifikasi data dari berbagai sumber melalui pendekatan dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru sebagai sumber informasi. Triangulasi teknik mencakup pengecekan data wawancara dengan dokumen terkait. Triangulasi waktu melibatkan pengecekan data dari wawancara dan observasi yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda (M Choirul Muzaini, Maemonah Maemonah 2023).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Depi Rahmadani Ansori, Idola Perdini Putri. 2021. "Analisis Produksi Program Televisi Di

- Tvone (Proses Produksi Program Televisi 'Ayo Hidup Sehat' Di Pt. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur)." *E-Proceeding of Management* 8(5):6701–19.
- Dr. Sigit Purnama, M.Pd. Rina Roudhotul Jannah, M.Pd. Jazariyah, M.Pd. Amin Sabi'ati, M. Pd. 2020. *Desain Interior Dan Eksterior Pendidikan Anak Usia*.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Hendra. 2021. "PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL ( CTL ) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA." *Proseding* 139–46.
- M Choirul Muzaini, Maemonah Maemonah, Istiningsih Istiningsih. 2023. "PERAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENGATASI HAMBATAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR." *Didaktik* 09(05):1214–35.
- Marinda, Leny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13(1):116–52. doi: 10.35719/annisa.v13i1.26.
- Mifroh, Nazilatul. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SD/MI." *JPT* 1(3):253–63.
- Nahdi, Khirjan, and Dukha Yunitasari. 2020. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah : Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan Abstrak." *Obsesi* 4(1):434–41. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.372.
- Nur Eva Zakiah, Yoni Sunaryo, Asep Amam. 2019. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya." *Teorema* 4(2):111–20.
- Pradnyana, Putu Beny. 2018. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENERAPAN CTL ( CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING ) TERHADAP SISWA KELAS IV SD NO 8 SANGSIT." *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan* 1(1):80–87.
- Sigit Purnama, Miratul Hayati. 2023. *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF*.

# jamainah

---

## ORIGINALITY REPORT

---

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

8%

2

[repository.ptiq.ac.id](http://repository.ptiq.ac.id)

Internet Source

5%

3

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

3%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On